

ANALISIS PERSIAPAN YANG KURANG MAKSIMAL PADA VIRTUAL CHARITY CONCERT

Meli Anggreyani¹, M. Ilham Alrasyid², Susila Wati³

¹²³Program Studi Manajemen Logistik, Fakultas Logistik Teknologi dan Bisnis, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, Jl. Sari Asih No.54, Sarijadi, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40151

*e-mail: 16119091@std.ulbi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dampak pandemi COVID-19 terhadap persiapan dan pelaksanaan Virtual Charity Concert di Indonesia. Meskipun perkembangan musik di Indonesia mengalami kemajuan pesat, pandemi COVID-19 memaksa perubahan dalam format pertunjukan musik. Pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada Maret 2020, mengubah acara musik menjadi virtual. Penelitian ini fokus pada Virtual Charity Concert yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Analisis menggunakan pendekatan sistem dinamis dan simulasi Anylogic untuk mengatasi kendala dalam manajemen rantai pasok (Supply Chain Management/SCM). Hasil menunjukkan keterlambatan pengiriman peralatan panggung karena kendala seperti kemacetan dan cuaca buruk. Melalui studi literatur, wawancara, dan simulasi, penelitian menghasilkan skenario terbaik dengan mengatur keberangkatan vendor lebih awal dan meningkatkan efisiensi persiapan acara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model sistem dinamis membantu meningkatkan perencanaan acara Virtual Charity Concert di tengah tantangan pandemi, menciptakan susunan acara yang lebih efektif dan sesuai jadwal. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman manajemen acara virtual di era pembatasan sosial, memberikan wawasan dalam menghadapi ketidakpastian dampak pandemi.

Kata kunci : virtual charity concert, supply chain management (scm), sistem dinamis dan simulasi

ABSTRACT

This research discusses the impact of the COVID-19 pandemic on the preparation and implementation of Virtual Charity Concerts in Indonesia. Despite the rapid progress of music development in Indonesia, the COVID-19 pandemic forced a change in the format of music performances. The government imposed Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in March 2020, turning music events virtual. This research focuses on the Virtual Charity Concert organized by the Student Association of the Social Welfare Study Program of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The analysis uses a dynamic system approach and Anylogic simulation to overcome constraints in supply chain management (SCM). The results showed delays in the delivery of stage equipment due to obstacles such as traffic jams and bad weather. Through literature studies, interviews, and simulations, the research came up with the best scenario by organizing early vendor departures and improving the efficiency of event preparation. This research concludes that the application of a dynamic system model helped improve the planning of the Virtual Charity Concert event amidst the challenges of the pandemic, creating a more effective and on-schedule event lineup. This research contributes to the understanding of virtual event management in the era of social distancing, providing insights in dealing with the uncertainty of the pandemic impact.

Keywords : virtual charity concert, supply chain management (scm), dynamic systems and simulation

PENDAHULUAN

Perkembangan musik saat ini di Indonesia mengalami peningkatan dikarenakan banyaknya *genre* musik yang dikenal oleh masyarakat Indonesia, serta adanya faktor teknologi yang mendukung sehingga musik sudah sangat berkembang saat ini (Widjaja et al., 2019). Musik berasal dari kata *muse* yang dapat diartikan sebagai salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu (Maradona & Hum, 2023). Musik merupakan tempat manusia untuk mengekspresikan perasaan dan mengekspresikan pikiran manusia, karena dengan adanya musik kita bisa menyalurkan perasaan dan pikiran dengan satu kesatuan dan menggambarkan imajinatif dan memberikann inspirasi (Krisdayanti, 2020). Musik saat ini sudah berkembang dan sudah bisa dinikmati secara individu ataupun massal karena dengan perkembangan musik membawa kebersamaan dengan melihat pertunjukan musik, festival musik, dan

konser musik karena hampir semua sudah pernah merasakan pertunjukan musik baik di sekolah, kampus atau di lingkungan masyarakat, jadi musik tidak hanya menjadi sarana untuk mengekspresikan diri tetapi juga menjadi sebuah pertunjukan yang bisa mempersatukan budaya dan bangsa ini.

Namun, pada situasi sekarang ini pertunjukan musik berubah sejak kemunculan virus covid-19 yang melanda diseluruh bagian dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah Indonesia mengumumkan virus covid-19 memasuki wilayah Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Virus covid-19 tersebut sifatnya mudah menyebar, maka dari itu pada tanggal 31 Maret 2020 pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan baru yaitu kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Terdapat kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 Tahun 2020 Pasal 4 Ayat 1 yang berbunyi “Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum”. Kegiatan ditempat umum termasuk melakukan konser dan pembelajaran di institusi pendidikan lainnya. Hal tersebut menyebabkan kegiatan yang seharusnya dilakukan secara tatap muka dan interaksi dengan orang lain seperti pertunjukan musik dan kegiatan belajar mengajar dihentikan karena beberapa kegiatan harus dilaksanakan secara virtual. Bagi penampil musik, pertunjukan musik *onsite* pun harus berubah menjadi pertunjukan musik virtual termasuk acara *Virtual Charity Concert* yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam suatu acara konser musik agar berjalan dengan lancar maka diperlukan adanya sistem manajemen dan perencanaan yang baik salah satunya pada kegiatan pengadaan barang. Manajemen yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan barang disebut *Supply Chain Management* (SCM). *Supply Chain Management* dapat diartikan sebagai pengelolaan alur barang atau jasa yang mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan proses perubahan bahan mentah menjadi produk jadi (Aulya, 2018). Dalam sebuah rantai pasok, hubungan antara pemasok (*vendor*) dengan sebuah proses pengadaan barang tidak dapat dipisahkan (Octavian & Himawan, 2021). *Vendor* memiliki peran penting dalam proses *supply chain management* termasuk dalam acara konser musik. Panitia acara mempunyai ketentuan dalam memilih *vendor* yang baik. Hal itu dilakukan agar upaya pengadaan jasa dan barang dengan *vendor* dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat beberapa acara konser music yang mengabaikan *supply chain management* seperti pada acara *Virtual Charity Concert* ini, sehingga terjadi beberapa kendala pada saat persiapan acara tersebut. Kendala yang terjadi pada saat persiapan acara yaitu pada pengiriman peralatan panggung yang mengalami keterlambatan datang ke lokasi karena terjadi kemacetan dan cuaca yang buruk akibatnya persiapan untuk pemasangan panggung, penataan stand untuk *guest star*, dan operator yang seharusnya dijadwalkan pukul 08.00 menjadi pukul 09.00 dan berakibat pada kemunduran persiapan cek sound dan *briefing* hingga berdampak pada mulainya pembukaan acara *Virtual Charity Concert*.

Kendala yang terjadi pada saat persiapan tersebut dapat disebabkan oleh panitia acara *virtual charity concert* yang kurang berpengalaman karena yang dapat kita ketahui bahwa konser musik pada umumnya digelar secara offline dan konser ini pertama kali digelar secara virtual oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah sehingga persiapan yang dilakukan kurang maksimal. Panitia acara *virtual charity concert* dapat membuat simulasi model dengan berfikir sistem untuk mengetahui penyebab dari permasalahan acara konser yang digelar secara virtual tersebut. Berfikir sistem yang dimaksud adalah membahas secara menyeluruh dari sudut pandang manapun dan bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi agar acara yang digelar dapat dilaksanakan dengan maksimal. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana model sistem yang tepat dan sesuai dalam menyelesaikan permasalahan *Virtual Charity Concert* yang diselenggarakan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang belum bisa mencapai target yang telah direncanakan. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem dinamis. Dari sistem dinamis tersebut maka akan dilakukan analisis dan diusulkan rencana perbaikan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yaitu untuk membuat simulasi model sistem dinamis pada acara *virtual charity concert* beserta usulan skenario untuk mengurangi keterlambatan yang ditimbulkan oleh vendor. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan studi literatur terlebih dahulu untuk mendapat informasi mengenai kondisi pada acara *virtual charity concert* yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan studi pustaka dengan mencari teori pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini dimana dapat diperoleh dari buku, jurnal, maupun internet.

Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara kepada panitia acara *virtual charity concert* secara online yaitu mengenai susunan acara pada persiapan *virtual charity concert* yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pengolahan data yang dilakukan bertujuan agar dapat dianalisa dan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan atau menghasilkan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan model simulasi pada *software Anylogic* dengan metode *Causal Loop Diagram (CLD)* dan *Stock Flow Diagram (SFD)*. Setelah data diolah maka dilakukan analisis pada hasil pengolahan data tersebut untuk mengetahui isi dari data yang sudah dikumpulkan. Pada analisis data terdapat penjelasan data secara mendetail agar mempermudah dapat pengambilan kesimpulan dari masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengumpulan Data

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada panitia acara *virtual charity concert* maka didapatkan perolehan data sebagai berikut :

Tabel 3.1 Susunan Acara *Virtual Charity Concert*

Waktu	Acara	Tempat
07.00-11.30	Penataan Panggung dan sound system	Taman Kuliner Ciputat
11.30-13.00	Penataan dekorasi	
13.00-15.00	Checksound guest start	
15.00-16.00	Briefing panitia	
16.00-selesai	Acara dimulai	

Tujuan dari susunan acara *virtual charity concert* di atas dibuat oleh panitia acara agar acara berjalan lancar. Tetapi pada kenyataannya terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi oleh panitia acara tersebut yang mengakibatkan ketidaksesuaian pada susunan acara yang sudah dibuat. Berikut merupakan hasil data yang diperoleh tersaji pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rincian Susunan Acara

No	Nama	Nilai	Satuan
1	Keberangkatan vendor	07.00	WIB
2	Kendala Macet	2	Jam
3	Kendala Ban bocor	1	Jam
4	Waktu Penataan panggung	1	Jam
5	Waktu Penataan sound system	2	Jam
6	Kendala hujan	1	Jam
7	Waktu penataan dekorasi	1	Jam
8	Checksound Guest Start	2	Jam
8	Briefing Panitia	1	Jam
9	Jadwal Acara Dimulai	16.00	WIB

3.2 Hasil

Berdasarkan pengumpulan data yang sudah dilakukan dengan mewawancarai panitia acara, kemudian data yang sudah diperoleh dapat dilakukan pengolahan data seperti pada Tabel 3.3 :

Tabel 3.3 Hasil Pengolahan Data *Anylogic*

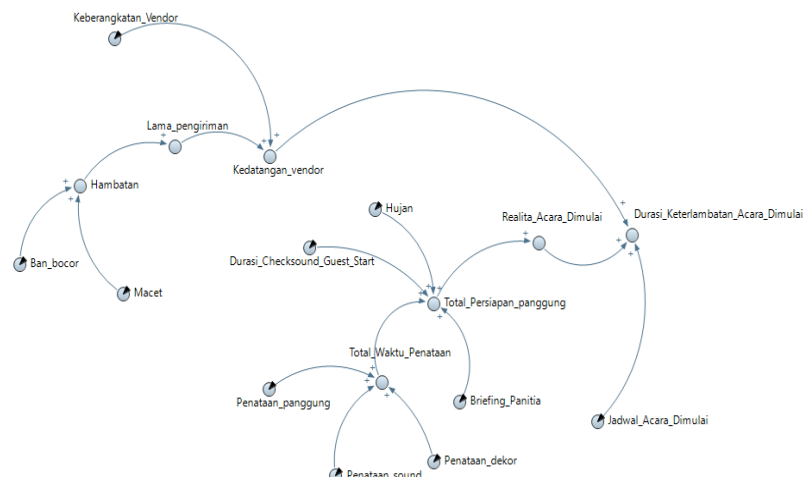
No	Nama	Nilai	Satuan
1	Keberangkatan vendor	07.00	WIB
2	Kendala Macet	2	Jam
3	Kendala Ban bocor	1	Jam
4	Hambatan	Kendala Macet + Kendala Ban bocor	Jam
5	Lama Pengiriman	Hambatan	Jam
6	Kedatangan vendor	Lama Pengiriman + Keberangkatan vendor	WIB

No	Nama	Nilai	Satuan
4	Waktu Penataan panggung	1	Jam
5	Waktu Penataan sound system	2	Jam
6	Waktu penataan dekorasi	1	Jam
7	Total Waktu Penataan	Waktu Penataan panggung + Waktu Penataan sound system + Waktu penataan dekorasi	Jam
8	Kendala hujan	1	Jam
9	Durasi Checksound Guest Strat	2	Jam
10	Briefing Panitia	1	Jam
11	Total Persiapan panggung	Hujan + Total Waktu Penataan + Durasi Checksound Guest Start + Briefing Panitia	Jam
12	Realita Acara Dimulai	Total persiapan panggung + Kedatangan vendor	WIB
13	Jadwal Acara Dimulai	16.00	WIB
14	Durasi Keterlambatan Acara Dimulai	Realita Acara Dimulai - Jadwal Acara Dimulai	Jam

Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan, maka dilanjutkan dengan membuat model simulasi menggunakan *software anylogic* yaitu model *Causal Loop Diagram* (CLD) dan *Stock Flow Diagram* (SFD) persiapan acara *virtual charity concert* Tahun 2021.

3.2.1 Model Causal Loop Diagram (CLD)

Adapun hasil dari model *causal loop diagram* yang sudah dilakukan pada aplikasi *anylogic* yaitu seperti di bawah ini :



Gambar 3.1 Model Causal Loop Diagram (CLD)

3.2.2 Parameterisasi Model

Setelah dilakukan pengumpulan data dan pengolahan data kemudian dari data tersebut dibuat tabel parameterisasi untuk mempermudah dalam memasukkan data dan melakukan perhitungan di aplikasi Anylogic yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

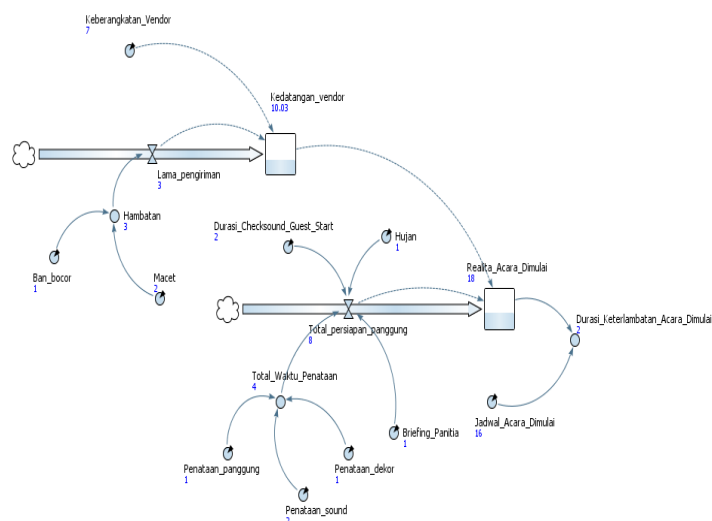
Tabel 3.4 Parameterisasi Model

No	Nama	Jenis	Nilai	Satuan
1	Keberangkatan vendor	Parameter	07.00	-
2	Kendala Macet	Parameter	2	Jam

No	Nama	Jenis	Nilai	Satuan
3	Kendala Ban bocor	Parameter	1	Jam
4	Hambatan	Variabel	Kendala Macet + Kendala Ban bocor	Jam
5	Lama Pengiriman	Flow	Hambatan	Jam
6	Kedatangan vendor	Stock	Lama Pengiriman + Keberangkatan vendor	WIB
4	Waktu Penataan panggung	Parameter	1	Jam
5	Waktu Penataan sound system	Parameter	2	Jam
6	Waktu penataan dekorasi	Parameter	1	Jam
7	Total Waktu Penataan	Variabel	Waktu Penataan panggung + Waktu Penataan sound system + Waktu penataan dekorasi	Jam
8	Kendala hujan	Parameter	1	Jam

3.2.3 Stock Flow Diagram (SFD)

Adapun hasil dari model stock flow diagram (SFD) yang sudah dilakukan pada software Anylogic yaitu seeperti di bawah ini :



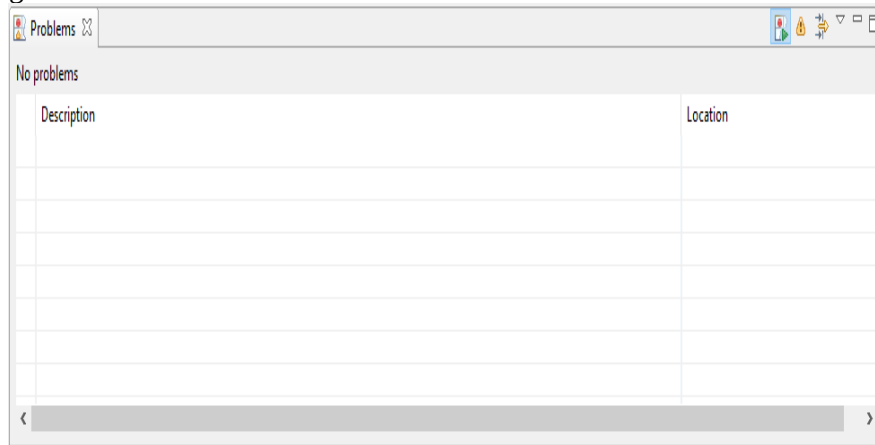
Gambar 3.2 Stock Flow Diagram (SFD)

Berdasarkan hasil Stock Flow Diagram yang disimulasikan selama 0,01 menit dapat diketahui bahwa pada keberangkatan vendor yaitu pada pukul 07.00 WIB dan dalam perjalanan pengiriman vendor mendapatkan hambatan selama 3 jam dimana hambatan tersebut yaitu berupa kendala ban bocor selama 1 jam dan terjebak macet selama 2 jam. Karena dalam perjalanan vendor mendapat hambatan jadi mengakibatkan kedatangan vendor pada lokasi menjadi terlambat yaitu vendor sampai di lokasi pada pukul 10.03 WIB. Kemudian sesampainya vendor di lokasi dilanjutkan dengan penataan panggung yaitu selama 1 jam, penataan sound system selama 2 jam, dan penataan dekorasi selama 1 jam. Tetapi pada saat persiapan panggung tersebut, hujan turun selama 1 jam yang mengakibatkan persiapan checksound guest strat mengalami kemunduran dan dilakukan selama 2 jam . Setelah itu, dilakukan briefing panitia selama 1 jam sebelum acara dimulai. Pada susunan acara atau jadwal yang dibuat panitia direncanakan acara dimulai

pada pukul 16.00 WIB tetapi karena adanya hambatan dari vendor saat pengiriman barang mengakibatkan acara mengalami keterlambatan selama 2 jam yaitu acara baru dimulai pada pukul 18.00 WIB.

3.2.4 Verifikasi

Verifikasi merupakan proses pemeriksaan kesesuaian antara logika operasional model (program komputer) dengan logika diagram alur, dimana pada penelitian ini verifikasi yang dilihat adalah ketika terjadi error pada aplikasi Anylogic atau muncul top box yang menampilkan terjadinya *error*. Jika tidak terjadi *error* maka AnyLogic sudah berjalan dengan baik, namun ketika terjadi error maka harus dicek kembali ke dalam aplikasi AnyLogic. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. 3 Tampilan *Problem Stock Flow Diagram*

Berdasarkan verifikasi yang dilakukan pada model *Stock Flow Diagram* acara *Virtual Charity Concert*, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat error pada modelnya *Stock Flow Diagram* tersebut, sehingga proses verifikasi yang dilakukan terhadap *Stock Flow Diagram* tersebut telah selesai dan itu artinya Anylogic sudah berjalan dengan baik.

3.2.5 Skenario dan Hasil Simulasi

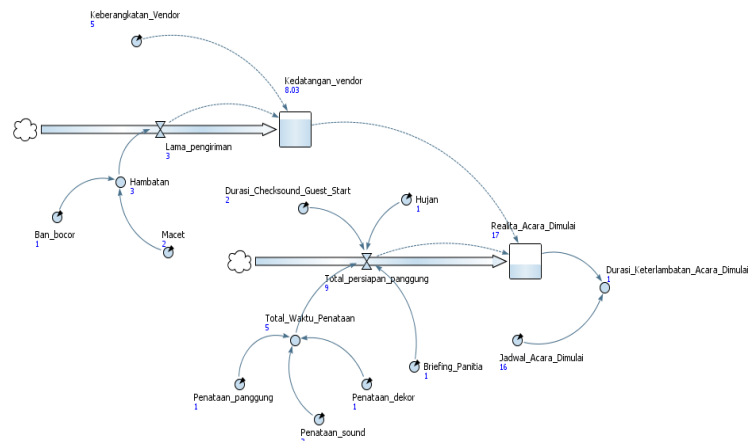
Berdasarkan hasil pengolahan data dengan model sistem Causal Loop Diagram (CLD) dan Stock Flow Diagram (SFD) Persiapan Acara charity Virtual Concert tahun 2021 dapat dibentuk skenario agar tidak terjadi keterlambatan yaitu seperti berikut :

Tabel 3.5 Data Simulasi Skenario

Skenario	Keberangkatan Vendor (WIB)	Durasi Checksound Guest Star (Jam)	Penataan Sound (Jam)
1	05.00	2	3
2	06.00	3.5	2.5
3	08.00	2.5	2.5

Dari tabel di atas maka dapat dilihat bahwa peneliti mengusulkan tiga skenario dengan waktu keberangkatan vendor yang berbeda, durasi checksound guest star berbeda-beda, dan penataan sound. Berikut merupakan hasil dari ketiga simulasi skenario tersebut :

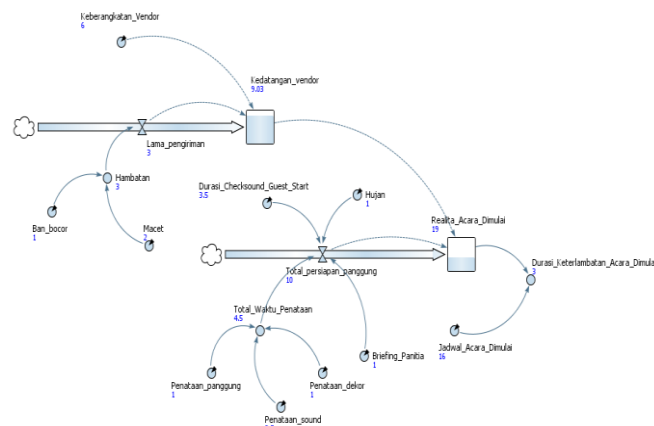
a. Skenario 1



Gambar 3.4 Hasil Skenario 1

Berdasarkan dari simulasi Stock Flow Diagram pada Skenario 1, dapat diketahui bahwa terjadi perubahan keberangkatan vendor yaitu menjadi pukul 05.00 ditambah dengan adanya kendala saat perjalanan sehingga kedatangan vendor dilokasi pukul 08.03 WIB dimana vendor seharusnya sudah mulai melakukan penataan panggung pada pukul 07.00. Karena keterlambatan vendor maka berdampak penataan sound yaitu menjadi 3 jam dan durasi checksound untuk guest start selama 2 jam. Oleh karena itu, acara yang harusnya dijadwalkan pada pukul 16.00 WIB menjadi pukul 17.00 WIB karena mengalami keterlambatan selama 1 jam.

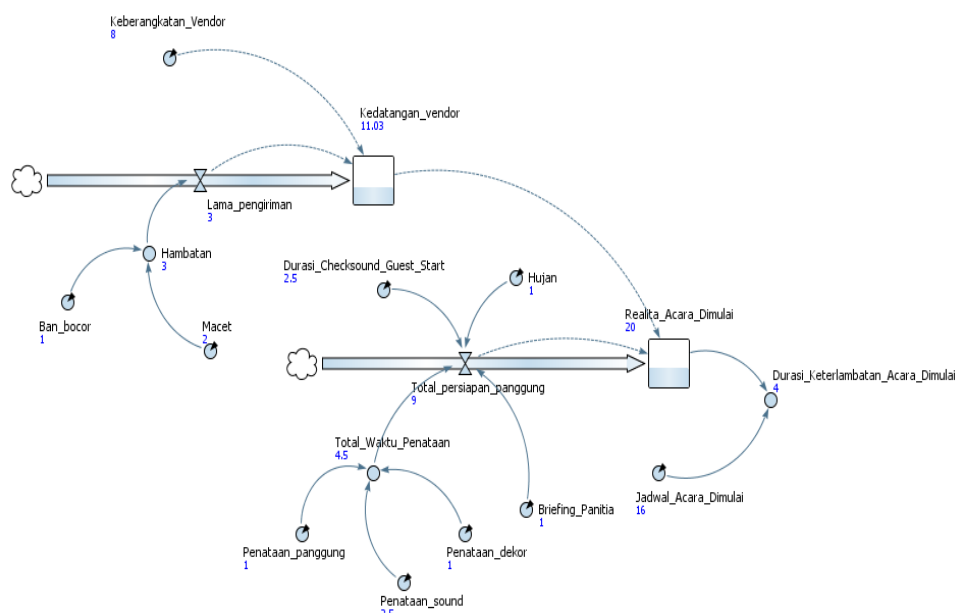
b. Skenario 2



Gambar 3.5 Hasil Skenario 2

Berdasarkan dari simulasi Stock Flow Diagram pada Skenario 2, dapat diketahui bahwa terjadi perubahan keberangkatan vendor yaitu menjadi pukul 06.00 WIB ditambah dengan adanya kendala saat perjalanan sehingga kedatangan vendor dilokasi pukul 09.03 WIB dimana vendor seharusnya sudah mulai melakukan penataan panggung pada pukul 07.00 WIB. Karena keterlambatan vendor maka berdampak penataan sound yang menjadi lebih lama yaitu menjadi 2.5 jam dan durasi checksound untuk guest start selama 3.5 jam. Oleh karena itu, acara yang harusnya dijadwalkan pada pukul 16.00 WIB menjadi pukul 19.00 WIB karena mengalami keterlambatan selama 3 jam.

c. Skenario 3



Gambar 3.6 Hasil Skenario 3

Berdasarkan dari simulasi Stock Flow Diagram pada Skenario 3, dapat diketahui bahwa terjadi perubahan keberangkatan vendor yaitu menjadi pukul 08.00 ditambah dengan adanya kendala saat perjalanan sehingga kedatangan vendor di lokasi pukul 11.03 WIB dimana vendor seharusnya sudah mulai melakukan penataan panggung pada pukul 07.00 WIB. Karena keterlambatan vendor maka berdampak penataan sound yang menjadi lebih lama yaitu menjadi 2.5 jam dan durasi checksound untuk guest start selama 2.5 jam. Oleh karena itu, acara yang harusnya dijadwalkan pada pukul 16.00 WIB menjadi pukul 20.00 WIB karena mengalami keterlambatan selama 4 jam.

3.3 Pembahasan

Berdasarkan ketiga skenario yang sudah dilakukan, maka kami mengusulkan pada skenario 1 dimana keberangkatan vendor pada pukul 05.00 WIB, penataan sound selama 1 jam dan durasi checksound untuk guest start selama 3 jam. Dengan skenario tersebut kedatangan vendor menjadi lebih cepat dari pada model awal Stock Flow Diagram yaitu menjadi pukul 17.00 WIB dan acara dimulai menjadi pukul 16.00 dan hanya mengalami keterlambatan selama 1 jam. Berikut ini adalah usulan susunan acara Virtual Charity Concert setelah melakukan perubahan dengan menerapkan skenario ke 1.

Tabel 3.6 Hasil Usulan Susunan Acara Virtual Charity Concert

Waktu	Acara	Tempat
08.03 - 12.00	Penataan Panggung dan sound system	Taman Kuliner Ciputat
12.00 - 13.00	Penataan dekorasi	
13.00 - 15.00	Checksound guest start	
15.00 - 16.00	Briefing panitia	
17.00 - selesai	Acara dimulai	

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah kami lakukan, terdapat faktor yang mempengaruhi persiapan acara Virtual Charity Concert kurang maksimal yaitu adanya kendala pada kedatangan vendor dimana keberangkatan vendor ke lokasi lama dan pada perjalanan pengiriman mendapatkan kendala ban bocor dan macet sehingga menyebabkan vendor terlambat sampai di lokasi. Karena keterlambatan dari vendor sehingga jalannya persiapan acara Virtual Charity Concert tidak sesuai dengan rundown atau susunan acara yang sudah dibuat panitia dan menyebabkan keterlambatan pada waktu mulainya acara.

Pada penelitian ini terdapat beberapa skenario *stock flow diagram* yaitu skenario 1, skenario 2, skenario 3. Ketiga skenario tersebut yang memiliki tingkat keterlambatan dimulainya acara terendah yaitu pada skenario 1 dengan

keberangkatan vendor pukul 05.00 WIB, penataan sound selama 3 jam dan durasi checksound untuk guest start selama 2 jam sehingga terjadi keterlambatan pada waktu mulainya acara hanya 1 jam dari jadwal pada rundown.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulya, M. F. (2018). Makalah Supply Chain Management. *Universitas Nahdhatul Ulama Al Ghazali*, 19.
- Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Krisdayanti, Y. (2020). *Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto Skripsi*. 101.
- Maradona, D. A., & Hum, M. (2023). *KARYA MUSIK FARIZ RM DALAM BELANTIKA MUSIK DI INDONESIA PADA TAHUN 1980-1990 Volume 14 , No . 1 Tahun 2023*. 14(1).
- Octavian, D., & Himawan, A. F. I. (2021). Supplier Quality Assessment at PT. Polowijo Gosari Through Analytical Hierarchy Process Approach. *UMMagelang Conference Series*, 277–289. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5877%0Ahttps://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/download/5877/2680>
- Widjaja, G. F., S.P., H., & Rakhmawati, A. (2019). Perancangan Interior Gedung Konser Musik Klasik di Semarang. *Jurnal Intra*, 7(2), 249–257.